IHSAN
Jurnal Pendidikan Islam

Telaah Konsep Dasar Penelitian Pendidikan Dan Relevansinya Terhadap Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah di Lembaga Pendidikan Islam

Lathifah Hanum[1], Devi Nisa Astria[2], Tia Imara[3], Rully Hidayatullah[4], Harmonedi[5]
UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia[1,2,3,5], Institut Agama Islam Sumatera Barat Pariaman[4]
Email Korespondensi: hanumlathifah0714@gmail.com

Article received: 08 April 2025, Review process: 12 April 2025,
Article Accepted: 25 April 2025, Article published: 30 April 2025

ABSTRACT
This study aims to examine the fundamental concepts of educational research and their relevance to improving the quality of scientific works in Islamic educational institutions. The method used is library research with a descriptive-analytical approach that delves into the literature related to research fundamentals and their implementation in the context of Islamic education. The results show that a deep understanding of fundamental research concepts, such as problem formulation, literature review, method selection, and data analysis, plays a significant role in shaping more systematic, critical, and relevant scientific works for the needs of Islamic education. However, the application of these concepts still faces challenges, such as limited access to scientific literature and insufficient academic mentoring. To address these challenges, sustainable strategies are needed, such as research methodology training, increased access to literature, and strengthening the academic culture in Islamic educational institutions. Therefore, reinforcing fundamental research concepts is expected to improve the quality of scientific works that contribute to the development of Islamic education knowledge
Keywords: *Research Methodology, Library Research, Islamic Education*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep-konsep dasar penelitian pendidikan dan relevansinya dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah di lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif-analitis yang mendalami literatur terkait dasar-dasar penelitian serta penerapannya dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep dasar penelitian, seperti perumusan masalah, tinjauan pustaka, pemilihan metode, dan analisis data, berperan penting dalam membentuk karya ilmiah yang lebih sistematis, kritis, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam. Namun, penerapan konsep-konsep tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap literatur ilmiah dan kurangnya pendampingan akademik. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi berkelanjutan seperti pelatihan metodologi penelitian, peningkatan akses terhadap literatur, dan penguatan budaya akademik di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, penguatan konsep-konsep dasar penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah yang berkontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dan praktik pendidikan Islam.
Kata Kunci: *Metodologi Penelitian, Penelitian Kepustakaan, Pendidikan Islam*

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, penelitian menjadi salah satu sarana strategis untuk mengembangkan keilmuan yang berakar pada nilai-nilai Islam, sekaligus merespon tantangan zaman yang terus berkembang. Telaah terhadap konsep dasar penelitian pendidikan memegang peranan penting dalam memastikan proses penelitian berjalan secara sistematis, metodologis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku (Riswanto dkk, 2023). Penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan Islam memerlukan pemahaman mendalam tentang konsep dasar penelitian pendidikan, agar mampu melahirkan karya ilmiah yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pemahaman ini juga mendukung peneliti dalam merancang kajian yang tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan Islam, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut (Fitriyanti & Sirozi, 2024).

Relevansi konsep dasar penelitian pendidikan dengan peningkatan kualitas karya ilmiah menjadi hal yang patut diperhatikan, terutama dalam rangka membangun tradisi akademik yang kokoh dan mendukung terciptanya inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan Islam (Khoiriyah, 2022). Di era globalisasi ini, lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks, baik dari segi perkembangan ilmu pengetahuan maupun tuntutan peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu upaya strategis untuk menjawab tantangan tersebut adalah melalui penguatan budaya penelitian yang berbasis pada pemahaman konsep dasar penelitian pendidikan. Pemahaman ini menjadi landasan utama dalam membangun tradisi keilmuan yang sistematis, terukur, dan berkontribusi nyata bagi pengembangan keilmuan Islam serta praktik pendidikan di lembaga pendidikan Islam (Aripin, 2024).

Konsep dasar penelitian pendidikan meliputi pemahaman tentang metodologi penelitian, perumusan masalah, kajian teori, penyusunan instrumen penelitian, hingga analisis data yang tepat (Hermawan, 2019). Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, penerapan konsep ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan teknis dalam penyusunan karya ilmiah, tetapi juga menjadi sarana refleksi kritis terhadap dinamika pendidikan Islam yang terus berkembang. Dengan memahami konsep dasar penelitian secara mendalam, diharapkan para peneliti di lembaga pendidikan Islam mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, relevan, dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik (Nafsaka dkk, 2023). Lebih dari itu, relevansi antara konsep dasar penelitian pendidikan dan peningkatan kualitas karya ilmiah sangat erat kaitannya dengan upaya mendorong budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan lembaga pendidikan Islam (Duryat, 2021). Melalui penelitian yang berkualitas, lembaga pendidikan Islam tidak hanya menjadi pusat pembelajaran, tetapi juga menjadi pusat inovasi yang berperan aktif dalam menjawab tantangan zaman dan memperkaya khazanah keilmuan Islam.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya konsep dasar penelitian pendidikan serta

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, hasil kajian ini dapat menjadi rujukan penting bagi para peneliti, pendidik, dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan tradisi akademik yang berakar pada nilai-nilai Islam dan sejalan dengan dinamika pendidikan modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis konsep dasar penelitian pendidikan serta relevansinya terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah di lembaga pendidikan Islam (Saiful Anwar dkk, 2023). Sumber data yang digunakan meliputi literatur primer dan sekunder seperti buku metodologi penelitian pendidikan, artikel jurnal, prosiding, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang berkaitan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dengan menelusuri referensi fisik dan digital menggunakan kata kunci tertentu guna memperoleh literatur yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan *content analysis* melalui tahap reduksi, klasifikasi, interpretasi, dan penyimpulan data. Untuk menjaga validitas, digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi. Penelitian ini juga mengaplikasikan pendekatan deskriptif analitis untuk menguraikan konsep-konsep secara sistematis dan mengkaji keterkaitannya dengan konteks pendidikan Islam, serta menyertakan telaah kritis terhadap penelitian terdahulu guna menemukan celah penelitian yang relevan. metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam peningkatan mutu karya ilmiah di lingkungan pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan telaah konsep dasar penelitian pendidikan dan relevansinya terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah di lembaga pendidikan islam, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Pengertian Penelitian Pendidikan

Penelitian dapat dilakukan dengan baik terhadap ilmu manapun, termasuk terhadap praktik pendidikan. Penelitian dalam bidang pendidikan banyak yang lebih diarahkan pada aplikasi dari konsep dan teori. Penelitian yang demikian, dikelompokkan sebagai penelitian terapan atau applied research. Sedangkan penelitian yang diarahkan untuk menguji konsep, asumsi, dan proposisi, penelitian tersebut dikategorikan sebagai penelitian dasar (Adnan & Latief, 2020). Penelitian bidang pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif.

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah (Siraj dkk, 2024). Para pakar mengemukakan pendapat yang berbeda dalam merumuskan batasan penelitian atau penyelidikan

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

terhadap suatu masalah, baik sebagai usaha mencari kebenaran melalui pendekatan ilmiah.

Berikut ini adalah pendapat para tokoh tentang penelitian :

a. Menurut Tuckman, penelitian adalah langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan suatu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan.
b. Menurut Gay, penelitian adalah penggunaan metode ilmiah secara formal dan sistematis untuk menjawab dan menyelesaikan suatu masalah.
c. Menurut Ruseffendi, penelitian adalah cara mencari kebenaran melalui ilmiah.
d. Menurut Karlinger, penelitian adalah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan berdasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara (Elfrianto & Lesmana, 2022).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis menggunakan metode-metode ilmiah untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Dalam dunia pendidikan, dengan penelitian bisa membawa pengertian yang semakin baik terhadap perilaku orang-perseorangan, termasuk subjek didik atau pendidik, proses belajar-mengajar serta situasi atau kondisi yang bisa membuat lebih berhasilnya proses pendidikan. Pada ilmu-ilmu tingkah laku, penelitian mengarah pada pengembangan dan pengujian teori-teori tingkah laku. Pemahaman terhadap tingkah laku peserta didik maupun pendidik semakin diperlukan dari hasil-hasil penelitian dalam bidang pendidikan, baik dari segi ilmu maupun prakteknya (Setya Wuyana, 2023). Pada umumnya, penelitian-penelitian pendidikan tergolong penelitian jenis terapan guna mengembangkan generalisasi-generalisasi yang berkenaan dengan proses belajar mengajar dan bahan-bahan mengajar (Rianto Adi, 2021). Karena itu, penelitian pendidikan memberikan perhatiannya pada pengembangan dan pengujian terori-teori tentang bagaimana peserta didik (pelajar dan mahasiswa) berperilaku dalam setting pendidikan.

Dari pengertian penelitian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian pendidikan adalah usaha yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya memahami proses kependidikandalam lingkungan pendidikan dengan cara pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis menggunakan metode-metode ilmiah, baik di lingkungan pendidikan formal, pendidikan informal, maupun pendidikan nonformal.

Tujuan Penelitian Pendidikan

Dalam kegiatan penelitian memang mengandung kegiatan yang kadang sulit dan melelahkan, tetapi secara umum penelitian memiliki tujuan sebagai berikut :

a. Memperoleh informasi baru

Penelitian dapat bertujuan untuk mengungkap informasi atau data yang masih baru menurut pandangan peneliti. Walaupun mungkin saja suatu data atau fakta tersebut telah ada dan berada di suatu tempat dalam waktu yang lama. Jika

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

data atau fakta tersebut baru diungkap dan disusun secara sistematis oleh seorang peneliti pada saat ini, maka dapat dikatakan bahwa data peneliti tersebut baru.

b. Mengembangkan dan menjelaskan

Penelitian dapat bertujuan untuk mengembangkan dan menjelaskan sesuatu. Dengan melakukan pengembangan dan usaha menjelaskan melalui teori yang didukung fakta-fakta penunjang yang ada, peneliti akan dapat sampai pada pemberian pernyataan sementara atau hipotesis penelitian.

c. Menerangkan, memprediksi, dan mengontrol variabel

Penelitian dapat juga bertujuan untuk mencermati gejala-gejala yang terjadi dan mentransfernya ke dalam bentuk data penelitian. Peneliti perlu mengetahui variabel bebas atau variabel terikat sehingga ia dapat mengetahui secara pasti variabel yang lainnya. Kemudian dapat menerangkan keterkaitan variabel yang ada. Dapat memprediksi apa yang terjadi diantara variabel atau mengontrol variabel unruk mendapatkan sesuatu yang bermanfaat (Sukardi, 2022).

Macam-Macam Penelitian Pendidikan

Secara garis besar, penelitian dapat dibedakan dari beberapa aspek bagaimana suatu bentuk penelitian dilihat dan dibedakan. Beberapa aspek tinjauan tersebut termasuk aspek tujuan, metode, dan bidang kajian (A Subianto, 2020).

1. Macam macam penelitian dari aspek tujuan. Menurut Gay, ditinjau dari tujuannya ada dua jenis penelitian yaitu: penelitian dasar dan penelitian lanjut (Pinton Setya Mustafa, 2022). Sementra Mouly mengemukakan pengklasifikasian yang lebih detail dan berorintasi pada pendidikan dengan membaginya menjadi 5 macam penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

a. Penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan perluasan ilmu atau memperbaiki suatu teori tanpa mempertimbangkan kegunaanya dalam pendidikan. Contohnya : Para ahli pendidikan berusaha menggunakan binatang untuk menyelidiki kehidupan, karakterisstik, dan tingkah laku hewan.
b. Penelitian terapan (aplied research) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memecahkan masalah dan hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat baik individu maupun kelompok. Contohnya: Penelitian yang berkaitan dengan bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa, penerapan kurikulum baru, dan peningkatan kualitas belajar.
c. Penelitian evaluasi (evaluation research) adalah penelitian yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan terkait keampuhan atau keunggulan suatu program dibandingkan dengan program-program yang lainnya, dilihat dari efektifitas, pembiayaan, sarana prasarana, dan sejenisnya. Contohnya: Penelitian terhadap implementasi kurikulum.
d. Penelitian pengembangan (development research) adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan model-model pembelajaran maupun bahan-bahan pembelajaran mengacu pada teori-teori pembelajaran yang telah ada. Contohnya: Pengembangan bahan ajar.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

e. Penelitian tindakan (action research) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peneliti dalam rangka untuk memperbaiki kinerjanya. Contohnya: Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru untuk memperbaiki kualitas kegiatan pembelajarannya (Aditya Wahyu Nugraha, 2024).

2. Macam-macam penelitian menurut aspek metode dibedakan menjadi berikut:
   a. Penelitian deskriptif, adalah kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan.
   b. Penelitian sejarah, adalah penelitian yang hampir sama dengan penelitian deskriptif, yang membedakannya adalah peneliti lebih memfokuskan pencarian data dengan metode wawancara pada pelaku sejarah.
   c. Penelitian survei, adalah penelitian yang tidak membatasi satu atau beberapa variabel. Peneliti dapat menggunakan banyak variabel dan populasi yang luas sesuai dengan tujuan penelitian.
   d. Penelitian korelasional, adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau tidak.
   e. Penelitian expost facto, adalah penelitian yang bertujuan mengungkapan apakah ada hubungan antara fakta yang terjadi saat ini dengan faktor-faktor yang terjadi di masa lalu.
   f. Penelitian eksperimen, adalah penelitian metode inti dari model penelitian yang ada karena peneliti melakukan tiga persyaratan dari suatu penelitian. Ketiga persyaratan itu adalah kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi.
   g. Penelitian kuasi eksperimen, adalah penelitian eksperimen semu atau penelitian yang mendekati eksperimen. Namun yang membedakan antara penelitian eksperimen dan penelitian kuasi eksperimen adalah peneliti harus berhati-hati dalam menarik hubungan kausal yang terjadi, karena dalam peneliti kuasi eksperimen kita tidak dapat mengontrol dan memanipulasi secara bebas dan insentif.

3. Macam-macam penelitian menurut aspek bidang kajian dibedakan menjadi berikut:
   a. Penelitian kependidikan, adalah penelitian yang menekankan pada sekitar masalah pendidikan, baik yang mencakup faktor internal pendidikan termasuk komponen guru, siswa, kurikulum sistem pengajaran, manajemen pendidikan, dan hubungan lembaga dengan masyarakat.
   b. Penelitian nonkependidikan, adalah penelitian yang memiliki cakupan yang luas seluas bidang keahlian dan variasi dari pembaca. Contonya adalah penelitian sosial (Mahrus, 2021).

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

Telaah Konsep Dasar Penelitian Pendidikan

Konsep dasar penelitian pendidikan merujuk pada landasan teoretis dan metodologis yang menjadi panduan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi sebuah penelitian. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, konsep ini menjadi semakin penting karena tidak hanya menuntut ketepatan metode ilmiah, tetapi juga integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap proses penelitian.

Salah satu elemen penting dalam konsep dasar penelitian adalah perumusan masalah. Perumusan masalah yang baik menjadi pondasi utama yang menentukan arah penelitian. Dalam pendidikan Islam, masalah yang diangkat sering kali berkaitan dengan tantangan pembelajaran nilai-nilai keIslaman, pengembangan kurikulum berbasis Islam, atau efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis (Siti & Yahya, 2024). Dengan merumuskan masalah secara tepat, peneliti dapat merancang penelitian yang fokus dan solutif terhadap kebutuhan nyata di lapangan.

Selain itu, kajian pustaka juga berperan penting dalam memberikan gambaran tentang penelitian terdahulu yang relevan. Dalam lembaga pendidikan Islam, kajian pustaka tidak hanya merujuk pada literatur modern tetapi juga melibatkan karya-karya ulama terdahulu sebagai referensi utama. Ini menjadi keunikan tersendiri dalam penelitian pendidikan Islam, di mana khazanah keilmuan Islam dijadikan sebagai landasan teoretis yang memperkaya perspektif penelitian.

Selanjutnya, pemilihan metode penelitian yang tepat menjadi kunci keberhasilan dalam mendapatkan data yang valid dan reliabel. Misalnya, penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur dampak penerapan metode pembelajaran tertentu, sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk mendalami pengalaman guru dalam menerapkan nilai-nilai Islam di kelas. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data guna menarik kesimpulan yang mendalam dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam.

Dengan memahami konsep dasar penelitian ini, peneliti di lembaga pendidikan Islam akan mampu menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya sistematis, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam, sehingga memperkaya khazanah keilmuan Islam dalam konteks pendidikan.

Relevansi Konsep Dasar Penelitian Pendidikan terhadap Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah

Kondisi kualitas penelitian pendidikan di lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini dapat dilihat dari beberapa aspek, baik yang positif maupun yang perlu diperbaiki. Berikut adalah beberapa poin yang menggambarkan situasi tersebut:

1. Peningkatan Kuantitas Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga pendidikan Islam di Indonesia, termasuk pesantren, madrasah, dan universitas Islam, mulai menunjukkan peningkatan dalam jumlah penelitian yang dilakukan. Banyak institusi pendidikan Islam yang kini mulai membuka program studi dengan fokus pada penelitian, dan mahasiswa serta dosen semakin aktif dalam menghasilkan karya ilmiah.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

2. Fokus pada Kajian Pendidikan Islam

Penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan Islam cenderung terfokus pada kajian terkait pendidikan Islam itu sendiri, seperti kurikulum pendidikan Islam, metodologi pengajaran, kebijakan pendidikan, serta implementasi ajaran Islam dalam dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia dengan cara lebih memahami tantangan dan kebutuhan dalam bidang pendidikan tersebut (Ikhwanul Muslimin, 2023).

3. Keterbatasan Sumber Daya

Meskipun ada kemajuan, banyak lembaga pendidikan Islam yang masih menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya untuk penelitian. Hal ini bisa mencakup kurangnya dana penelitian, akses terbatas ke jurnal internasional, serta keterbatasan dalam kualitas fasilitas dan infrastruktur riset. Beberapa lembaga pendidikan Islam masih mengalami kesulitan untuk mengikuti perkembangan penelitian global.

4. Keterlibatan Dosen dan Peneliti

Penelitian di lembaga pendidikan Islam sering kali bergantung pada dosen atau peneliti yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori-teori pendidikan Islam dan pedagogi. Namun, tidak semua dosen memiliki pengalaman yang cukup dalam hal metodologi penelitian ilmiah yang lebih kompleks, seperti riset kuantitatif atau riset berbasis data besar (big data). Hal ini dapat mempengaruhi kualitas dan relevansi penelitian yang dihasilkan.

5. Kualitas dan Dampak Penelitian

Kualitas penelitian pendidikan Islam di Indonesia masih beragam. Beberapa penelitian memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran di lembaga pendidikan Islam. Namun, banyak juga penelitian yang terbatas pada diskusi teoretis dan kurang memiliki aplikasi praktis yang bisa langsung diterapkan dalam konteks pendidikan sehari-hari. Penelitian yang lebih berbasis pada solusi praktis yang dapat diterapkan dalam kelas, pesantren, atau madrasah masih perlu ditingkatkan.

6. Kolaborasi dengan Institusi Lain

Peningkatan kualitas penelitian pendidikan Islam di Indonesia membutuhkan kolaborasi yang lebih kuat antara lembaga pendidikan Islam dengan universitas, lembaga penelitian, serta pemerintah. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, serta memperluas jangkauan pengaruhnya. Saat ini, meskipun ada beberapa inisiatif, kolaborasi antar lembaga pendidikan Islam dan institusi non-Islam masih terbatas.

7. Akses terhadap Teknologi dan Sumber Daya Informasi

Kemajuan teknologi dapat mempercepat penelitian, namun masih ada kesenjangan dalam hal akses terhadap teknologi canggih dan sumber daya informasi (seperti database jurnal internasional) di beberapa lembaga pendidikan Islam di daerah-daerah terpencil. Peningkatan literasi digital dan akses ke jurnal ilmiah internasional sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas penelitian (Pathul Indriana, 2024).

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

8. Peningkatan Kepedulian terhadap Penelitian

Pemerintah Indonesia mulai lebih memperhatikan pentingnya penelitian dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Beberapa program bantuan dan insentif bagi penelitian di bidang pendidikan Islam telah diperkenalkan, meskipun masih perlu peningkatan agar dapat mencakup lebih banyak lembaga pendidikan Islam di berbagai daerah.

Konsep dasar penelitian pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah, terutama di lembaga pendidikan Islam. Dengan menguasai konsep ini, peneliti memiliki landasan yang kuat untuk menjalankan penelitian secara sistematis, mulai dari merumuskan pertanyaan penelitian hingga menyajikan hasil temuan secara akademis.

Salah satu aspek penting yang menunjukkan relevansi konsep ini adalah struktur penelitian yang terarah. Peneliti yang memahami konsep dasar penelitian akan mampu merancang penelitian dengan langkah-langkah yang jelas dan terukur, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang memiliki argumentasi yang kokoh dan berbasis bukti. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini sangat penting karena membantu peneliti dalam merumuskan solusi yang aplikatif terhadap tantangan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar penelitian mendorong peneliti untuk melakukan kajian pustaka yang lebih komprehensif. Kajian pustaka yang mendalam memungkinkan peneliti untuk menempatkan penelitiannya dalam konteks yang lebih luas, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta memperkuat argumentasi ilmiah. Dalam pendidikan Islam, ini menjadi peluang besar untuk mengaitkan teori-teori pendidikan modern dengan pemikiran ulama klasik, sehingga melahirkan sintesis keilmuan yang lebih kaya.

Relevansi konsep dasar penelitian juga terlihat dari kemampuan peneliti dalam memilih metode penelitian yang tepat. Peneliti yang memahami metode penelitian akan mampu menentukan pendekatan yang paling sesuai dengan tujuan penelitiannya, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan analisisnya lebih mendalam. Dengan begitu, karya ilmiah yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan Islam.

Tantangan dalam Penerapan Konsep Dasar Penelitian di Lembaga Pendidikan Islam

Meskipun konsep dasar penelitian pendidikan memiliki peran yang sangat penting, penerapannya di lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu segera diatasi. Salah satu tantangan utama adalah minimnya pemahaman metodologi penelitian di kalangan mahasiswa dan tenaga pendidik. Banyak peneliti pemula yang belum terbiasa dengan proses penelitian yang sistematis, sehingga mereka kesulitan dalam merancang penelitian yang kokoh dan menghasilkan temuan yang bermakna.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap literatur ilmiah yang relevan menjadi hambatan tersendiri. Sebagian besar lembaga pendidikan Islam belum memiliki

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

akses yang memadai ke jurnal-jurnal internasional atau perpustakaan digital, yang mengakibatkan peneliti hanya mengandalkan sumber-sumber terbatas. Hal ini berdampak pada kajian pustaka yang kurang mendalam serta minimnya penggunaan referensi yang mutakhir dalam mendukung argumen penelitian (Maesaroh, 2020).

Tantangan lainnya adalah kurangnya pendampingan akademik. Dalam proses penelitian, bimbingan dari dosen atau pembimbing yang berpengalaman sangat dibutuhkan untuk memastikan penelitian berjalan sesuai prosedur ilmiah yang benar. Sayangnya, di beberapa lembaga pendidikan Islam, jumlah pembimbing yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang membutuhkan bimbingan, sehingga proses pendampingan menjadi kurang optimal.

Strategi Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah di Lembaga Pendidikan Islam

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang terencana dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penyelenggaraan pelatihan metodologi penelitian secara berkala. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peneliti dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dasar penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga teknik penulisan karya ilmiah yang benar (Herman Hatta dkk, 2023).

Selain itu, lembaga pendidikan Islam perlu memperluas akses terhadap sumber-sumber ilmiah, seperti berlangganan jurnal internasional, membangun perpustakaan digital, serta menyediakan platform khusus untuk berbagi hasil penelitian antar peneliti. Akses yang lebih luas terhadap literatur ilmiah akan membantu peneliti dalam memperkaya wawasan teoretis dan memperkuat argumentasi dalam karya ilmiahnya (Aryawira Pratama, Wahyuni Fitria, 2024).

Strategi lainnya adalah memperkuat proses pendampingan akademik. Lembaga pendidikan Islam perlu membangun sistem mentoring yang mendukung proses bimbingan secara intensif dan berkelanjutan. Pendampingan yang lebih intensif akan membantu peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian secara lebih terarah, serta meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan telaah yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap konsep dasar penelitian pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah di lembaga pendidikan Islam. Unsur-unsur seperti perumusan masalah, kajian pustaka, pemilihan metode, dan analisis data menjadi fondasi dalam membangun penelitian yang sistematis dan kontributif. Konsep ini tidak hanya membentuk pola pikir kritis dan analitis, tetapi juga membantu merancang penelitian yang relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam. Namun, tantangan seperti keterbatasan literatur dan minimnya pendampingan akademik masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi berkelanjutan melalui pelatihan, peningkatan akses referensi, dan penguatan budaya akademik. Dengan langkah-langkah tersebut, kualitas karya ilmiah di lembaga pendidikan Islam diharapkan meningkat secara metodologis dan

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

substansial, sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR RUJUKAN

Adi. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Yayasan Pustaka Obor* Indonesia.

Adnan & Latief. (2020). Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, *Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Erhaka Utama.*

Anwar, Saiful dkk. 2023. *Konsep Pendidikan dan Relevansinya dengan Pendidikan.* Jurnal Elektronik.

Aripin, A. (2024). *Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan*. Jurnal Al-Mufidz: Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Duryat. (2021). Paradigma Pendidikan Islam: *Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing.* Penerbit Alfabeta.

Elfrianto & Lesmana. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan. Umsu Press.*

Fitriyanti & Sirozi. (2024). *Perencanaan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0.* Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP).

Hamidatul dkk. *Model dan Karakteristik Pendekatan Perencanaan Pendidikan Islam.* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 2024.

Hatta, Herman dkk. *Model-Model Pelatihan dan Pengembangan SDM.* (2023). Penerbit Widina.

Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

Indriana, Pathul. *Model Pembelajaran di Era Society 5.0 BAB. E-book*. 2024.

Insight Mediatama. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan*. Insight Mediatama.

Judijanto dkk. (2024). *Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Khoiriyah. (2022). *Manajemen Pesantren di Era Globalisasi.* Airlangga UniversityPress.

Maesaroh. (2020). *Perpustakaan Digital dalam Penguatan Akses Informasi*.

Mahrus. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional.* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 2021.

Muslimin, Ikhwanul. *Konsep dan Implementasi Kurikulum pada Lembaga Pendidikan Islam.* Fajarjurnal.uij.ac.id. 2023.

Nafsaka dkk. (2023). *Dinamika Pendidikan Karakter dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern.* Jurnal Impresi Indonesia.

Pratama, Aryawira & Wahyuni Fitria. (2024). *Guru Menulis untuk Publikasi*. Sonpedia Penerbitan Indonesia.

Riswanto dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Ilmiah: Panduan Praktis untuk Penelitian Berkualitas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Setya Mustafa, Pinton dkk. (2023). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. UMMPress.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**

Siroj dkk. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data.* Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP).

Subianto, A. (2020). *Kebijakan Publik: Tinjauan Perencanaan, Implementasi, danEvaluasi.*

Sukardi. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.

Wahyu, Aditya Nugraha. (2024). *Jenis-Jenis Penelitian.* Researchgate.net.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

***Copyright;* Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, Harmonedi**